

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan secara *purposive sample* dengan kriteria:

1. Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Melaksanakan *Corporate Social Responsibility*;
3. Menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan perusahaan selama tahun 2015 – 2019.

Tabel 3.1 Data Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	2015	2016	2017	2018	2019
1	Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> yang terdaftar di BEI	61	61	61	61	61
2	Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> yang telah melaksanakan program <i>Corporate Social Responsibility</i>	Meme nuhi: 40	Meme nuhi: 40	Meme nuhi: 47	Meme nuhi: 50	Meme nuhi: 56
		Tidak meme nuhi: 21	Tidak meme nuhi: 21	Tidak meme nuhi: 14	Tidak meme nuhi: 11	Tidak meme nuhi: 5
3	Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> yang telah menerbitkan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) dan laporan keuangan	Meme nuhi: 40	Meme nuhi: 40	Meme nuhi: 47	Meme nuhi: 50	Meme nuhi: 56

	secara konsisten yang telah diaudit selama periode pengamatan	Tidak meme nuhi: 21	Tidak meme nuhi: 21	Tidak meme nuhi: 14	Tidak meme nuhi: 11	Tidak meme nuhi: 5
4	Total pengamatan selama periode penelitian	61	61	61	61	61

Jadi berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total pengamatan selama periode penelitian dari tahun 2015-2019 adalah 305 sampel.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *Annual Report* dan laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) diperoleh dari pusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui situs www.idx.co.id.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan yang menerapkan sistem CSR dapat dilihat dari *Annual Report* dari setiap perusahaan atau melalui profil perusahaan yang dilihat dari website resmi perusahaan. Indeks pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, kinerja tenaga kerja, kinerja hak asasi manusia, dan kinerja produk. Rumus perhitungan CSR menurut GRI adalah CSRI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*), dengan rumus perhitungan seperti ini : $CSRI = \sum X_i / N$

Keterangan :

CSRI : *Corporate Social Responsibility* Indeks Perusahaan

Nj : Jumlah kriteria pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

untuk perusahaan, $n_j \leq 91$.

Xij : Jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya.

3.3.2 Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Menurut (Wahyuningsih & Mahdar, 2019) ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya suatu perusahaan. Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah total aset perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{total aset})$$

b. Profitabilitas

Menurut (Wahyuningsih & Mahdar, 2019) profitabilitas memiliki arti sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dalam suatu periode, yang bertujuan meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Net Profit Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. *Leverage*

Menurut (Wahyuningsih & Mahdar, 2019) *leverage* mencerminkan tingkat ketergantungan hutang perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

3.3.3 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan alat statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel – variabel yang akan diteliti yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*Size*), dan *Leverage*.

3.3.4. Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini menggambarkan CSR, *Size*, profitabilitas, dan *leverage* tentang nilai minimum, maksimum, mean atau rata-rata dan standar deviasi.

3.3.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian. Berikut adalah Uji asumsi klasik yang digunakan :

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program mengatakan bahwa, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dilakukan dengan melihat pada nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika nilainya < 10 dan Tolerance > 0.1 artinya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independent.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program mengatakan bahwa, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Data dikatakan tidak ada autokorelasi jika nilai Durbin Watson berada di antara DU (1.5) dan $4-DU$ (2.5).

3. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program mengatakan bahwa, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pada nilai Kolmogorov Smirnov, jika nilai $Asymp.Sig. > 0.05$ artinya data berdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastitas.

Uji ini menggunakan uji Glejser jika nilai signifikansi > 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan variance data.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik.

3.3.6 Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis:

Ho : $\beta = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

Ha : $\beta \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Model analisis dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan CSR

α = Konstanta

X1 = *ln of total asset*

X2 = *Net Profit Ratio*

X3 = *Leverage*

